

Call for Proposal.

Inisiatif Penyusunan Rencana Tata Ruang Laut Berbasis Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan di Provinsi Papua Barat Daya untuk Mendukung Penetapan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi

LATAR BELAKANG

Amanat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 tahun 2014 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil, sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 tahun 2016 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil mengisyaratkan bahwa pentingnya penyusunan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil atau yang dikenal dengan RZWP3K. RZWP3K merupakan salah satu instrumen dalam pengendalian pemanfaatan ruang laut yang wewenangnya berada pada pemerintah provinsi.

Papua Barat Daya merupakan provinsi ke enam di pulau Papua yang disahkan melalui Undang-undang Nomor 29 Tahun 2022 yang dimekarkan dari Provinsi Papua Barat. Provinsi ini belum memiliki kepastian kebijakan mengenai Tata Ruang Wilayah termasuk RZWP3K, walaupun Provinsi Papua Barat Daya sebagai provinsi induk telah memiliki Perda Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2022 awal.

Kebijakan RZWP3K akan mengakomodir arahan pembangunan termasuk rencana pola ruang laut yang disahkan melalui peraturan daerah provinsi sesuai dengan amanah Pasal 7 ayat (3) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Oleh karena itu upaya tindak lanjut penyusunan RZWP3K perlu menjadi fokus pemerintah daerah Provinsi Papua Barat Daya, agar kepastian dan legalitas pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil segera tercipta sehingga rencana investasi, infrastruktur dan lain sebagainya menjadi jelas secara hukum termasuk rencana pengembangan kawasan konservasi yang berada di dalam kewenangan pemerintah provinsi.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) merupakan afiliasi dari The Nature Conservancy (TNC), sebuah institusi internasional yang telah bekerja selama 28 tahun di Indonesia termasuk di Papua Barat dan Papua Barat Daya sejak tahun 2002. Tahun 2019, TNC Indonesia Program memulai proses untuk sepenuhnya beralih ke YKAN dalam menjalankan misi konservasinya di Indonesia. Sebagai salah satu mitra pembangunan Provinsi Papua Barat Daya, YKAN mendukung upaya pemerintah provinsi dalam rangka inisiasi Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil sebagai dokumen kebijakan untuk penataan ruang laut Provinsi Papua Barat Daya.

HASIL YANG DIBERIKAN

Dokumen Awal Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang telah disetujui oleh Kelompok Kerja.

KETENTUAN DAN KRITERIA PROPOSAL

1. Merupakan konsultan individu atau berbentuk tim, yang terdiri dari ahli kebijakan publik dan ahli perencanaan lingkungan, memiliki pengalaman dalam membangun kebijakan tata ruang (diutamakan kebijakan RZWP3K).
2. Konsultan individu atau tim dapat membangun rencana kerja dalam proposal mengenai penyusunan skenario dalam upaya finalisasi Dokumen Awal RZWP3K serta memastikan kawasan konservasi yang telah ditetapkan dan dalam tahap perencanaan terakomodir kedalam Dokumen Awal RZWP3K.
3. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia. Proposal juga harus melampirkan dokumen-dokumen selain Rencana Anggaran Biaya (RAB), yaitu: (i) *Curriculum Vitae* (CV) maksimal 1 halaman untuk masing-masing anggota tim; (ii) Surat dukungan kegiatan riset dari lembaga/universitas.

PEMBIAYAAN

Proposal yang terpilih akan didanai maksimum hingga Rp. 161.200.000, - (Seratus Enam Puluh Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut sudah termasuk untuk membiayai kegiatan kerja lapangan, analisis dan pengumpulan data, biaya perjalanan terkait dengan analisis, transportasi dan akomodasi, sarana prasarana untuk mendukung kegiatan, Bimbingan Teknis atau lokakarya atau kegiatan serupa, serta honorarium/fee untuk para peneliti/narasumber yang terlibat (d disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku).

SELEKSI

Proses seleksi memprioritaskan proposal yang dapat memberikan gambaran strategi kebijakan termasuk isu-isu terkini, tantangan serta peluang dalam mengembangkan kebijakan penataan ruang berdasarkan perkembangan kebijakan saat ini. Selain itu, penilaian tambahan juga diberikan kepada proposal yang menawarkan skenario upaya percepatan penetapan kawasan konservasi di perairan provinsi Papua Barat.

PENDAMPINGAN DAN KOLABORASI

YKAN akan memberikan dukungan teknis berupa pendampingan teknis person serta sistem komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan utama dalam kegiatan ini. Selain itu, jika diperlukan, YKAN akan memfasilitasi penggunaan sarana dan prasarana terutama *speed boat* dan ruang rapat di Kantor Sorong.

TATA WAKTU DAN TANGGAL PENTING

<i>Call for proposals</i>	23 November 2023
<i>Deadline</i> pengiriman proposal	29 November 2023
Seleksi proposal	30 November 2023
Pengumuman proposal terpilih	30 November 2023
Lama waktu pelaksanaan kajian	Desember 2023 – Maret 2024

Proposal diajukan selambat-lambatnya tanggal 29 November 2023, pukul 22.00 WIT dalam bentuk *soft file* pada email: irwanto@ykan.or.id

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Irwanto, Project Coordinator DI Extra FFI Ridge to Reef – Yayasan Konservasi Alam Nusantara
Hp 08114852164